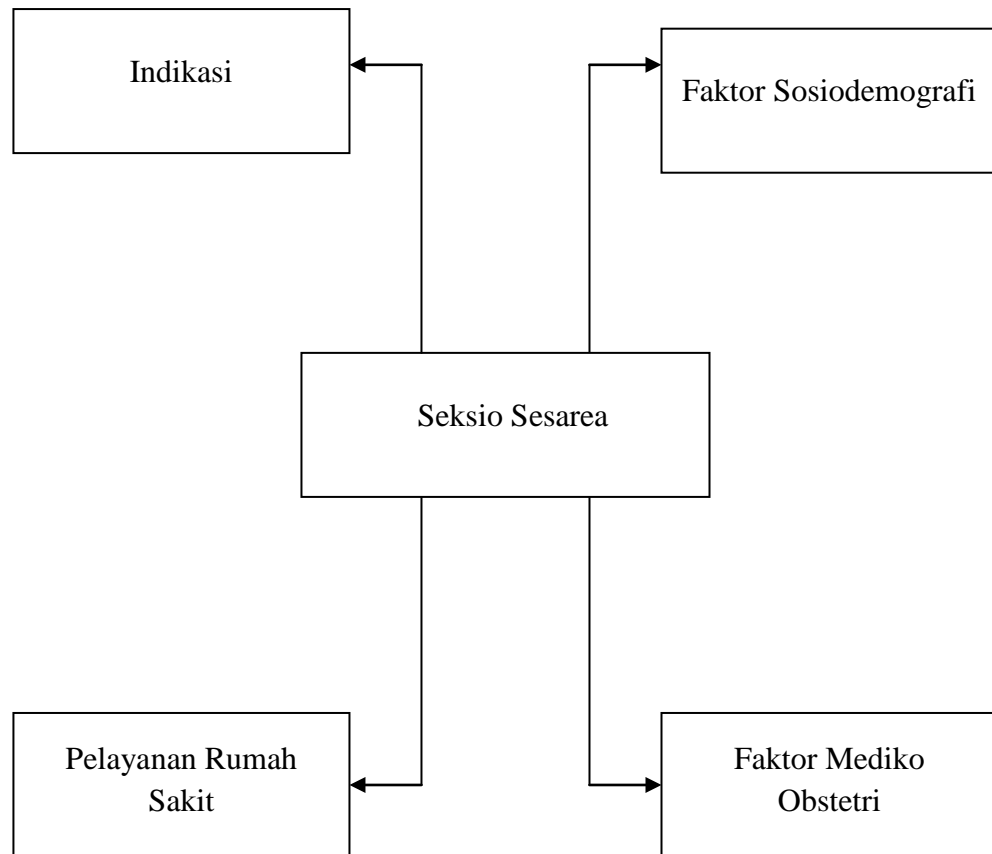


BAB 3
KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA KONSEP

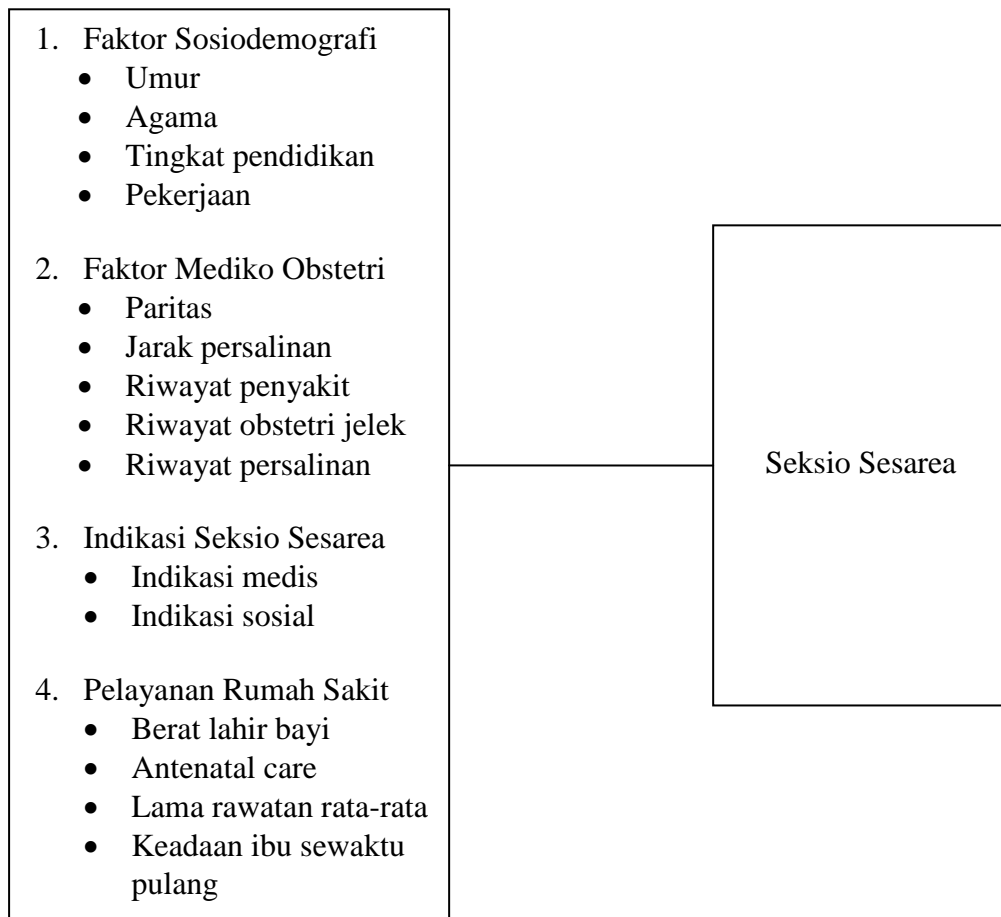
3.1. Kerangka Teoritis



Gambar 3.1.Kerangka Teoritis

3.2 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2.Kerangka Konsep

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk mengetahui ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP HAM tahun 2015. Desain penelitian yang akan digunakan adalah *cross sectional* dengan memperoleh data sekunder dari catatan rekam medis.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik. Pemilihan lokasi tersebut atas pertimbangan bahwa di rumah sakit tersebut tersedia data ibu bersalin dengan seksio sesarea yang dibutuhkan, dan memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan tindakan seksio sesarea serta belum pernah dilakukannya penelitian mengenai karakteristik ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP HAM Tahun 2015.

4.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan September sampai November 2016. Penelitian telah dilakukan pada tanggal 12 hingga 16 Oktober 2016.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua data ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H.Adam Malik tahun 2015 yaitu sebanyak 70 kasus.

4.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah seluruh populasi yang didapat dari rekam medis. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sama dengan jumlah populasi (total sampling).

Cara pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi dari rekam medis sebagai sampel. Pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yaitu:

1. Kriteria inklusi

Semua data rekam medis pasien seksio sesarea dimulai dari 1 Januari- 31 Desember 2015.

2. Kriteria eksklusi

Data rekam medis yang tidak lengkap.

4.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder berupa rekam medis pasien yang bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik dimulai dari 1 Januari sampai 31 Desember 2015.

4.5 Definisi Operasional

4.5.1 Seksio Sesarea

Seksio sesarea adalah suatu cara melahirkan dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina.

1. Umur

Umur adalah usia ibu pada saat bersalin dengan seksio sesarea yang tercatat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}

- a. < 20 tahun dan > 35 tahun
- b. 20-35 tahun

2. Agama

Agama adalah kepercayaan yang dianut ibu yang tercatat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}

- a. Islam

- b. Kristen Katolik
 - c. Kristen Protestan
 - d. Hindu
 - e. Buddha
 - f. Kong Hu Cu
 - g. Lain-lain
3. Tingkat Pendidikan
- Tingkat Pendidikan adalah pendidikan formal tertinggi yang pernah ditempuh ibu yang tercatat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}
- a. Tidak tamat SD/ Tamat SD/Sederajat
 - b. Tamat SLTP /Sederajat
 - c. Tamat SLTA/Sederajat
 - d. Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan
- Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan ibu sehari-hari yang tercatat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}
- a. Ibu rumah tangga
 - b. Pegawai Negeri Sipil (PNS)
 - c. Pegawai Swasta/ wiraswasta
 - d. Lain-lain
5. Paritas
- Paritas adalah jumlah persalinan yang sudah dilalui ibu sebelum kehamilan dan persalinan ini yang terdapat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas:^{1,11}
- a. Nullipara (jumlah persalinan = 0)
 - b. Primipara (jumlah persalinan = 1)
 - c. Multipara (jumlah persalinan = 2-5)
 - d. Grandemultipara (jumlah persalinan >5)
6. Jarak persalinan

Jarak persalinan adalah interval waktu antara persalinan dengan seksio sesarea saat ini dengan persalinan sebelumnya dalam tahun yang tercatat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}

- a. 1 tahun
- b. 2-3 tahun
- c. >3 tahun

7. Riwayat penyakit

Riwayat penyakit adalah penyakit yang pernah diderita ibu yang mempunyai risiko terhadap kehamilan dan persalinan saat ini yang tercatat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}

- a. Tidak ada
- b. Ada

8. Riwayat obstetri jelek

Riwayat obstetri jelek adalah pengalaman ibu pada kehamilan terakhir yang tercatat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}

- a. Tidak ada
- b. Ada

9. Riwayat persalinan

Riwayat persalinan adalah jenis persalinan yang pernah dilalui ibu pada saat persalinan sebelumnya yang terdapat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}

- a. Partus spontan
- b. Seksio sesarea
- c. Ekstraksi vakum/Forcep

10. Indikasi seksio sesarea

Indikasi seksio sesarea adalah petunjuk untuk melakukan persalinan dengan seksio sesarea untuk mengakhiri kehamilan sesuai dengan status pasien, yang tercatat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}

- a. Indikasi medis
- b. Indikasi sosial

11. Berat lahir bayi

Berat lahir bayi adalah berat badan bayi baru lahir yang tercatat di kartu status ibu yang dikategorikan atas:^{1,11}

- a. Berat Lahir Rendah yaitu < 2500 gram
- b. Berat Normal yaitu 2500-3500 gram

12. Antenatal care

Antenatal care adalah tempat ibu melakukan pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil yang tercatat di kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}

- a. Puskesmas/bidan
- b. RSUP Haji Adam Malik
- c. Dokter ahli kandungan/dokter umum
- d. Tidak ada

13. Lama rawatan

Lama rawatan adalah rata-rata jumlah hari rawatan ibu bersalin dengan seksio sesarea yang dirawat di Rumah Sakit mulai hari pertama masuk sampai keluar sesuai yang tertera di rekam medis.^{1,11}

14. Keadaan ibu sewaktu pulang

Keadaan ibu sewaktu pulang adalah kondisi kesehatan ibu sewaktu pulang setelah bersalin dengan seksio sesarea dari RSUP Haji Adam Malik yang tercatat pada kartu status ibu yang dikategorikan atas :^{1,11}

- a. Dirawat inap
- b. Tidak dirawat inap
- c. Meninggal

4.5.2. Cara Ukur

Penelitian dilakukan dengan menganalisa rekam medis (data sekunder) di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015.

4.5.3. Alat Ukur

Rekam medis pasien yang bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015.

4.5.4. Skala Pengukuran

Skala kategorikal yaitu skala nominal (agama, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak persalinan, riwayat penyakit, riwayat obstetri jelek, riwayat persalinan, indikasi seksio sesarea, berat lahir bayi, antenatal care, lama rawatan, keadaan ibu sewaktu pulang) dan skala interval (umur).

4.6. Pengolahan dan Analisis Data

4.6.1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan program komputer melalui proses-proses berikut:

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa ketepatan, kelengkapan dan kesesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian.

2. *Coding*

Data yang telah terkumpul dan dikoreksi ketepatan serta kelengkapannya kemudian diberi kode oleh peneliti secara manual sebelum diolah dengan komputer.

3. *Entry*

Data yang telahh diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dan *Microsoft Excel*.

4. *Cleaning*

Pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam komputer guna menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data.

5. *Saving*

Menyimpan data untuk siap dianalisis.

Data yang telah terkumpul dan disimpan akan diolah lebih lanjut dengan analisis statistik.

4.6.2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan memasukkan data kedalam program komputer menggunakan program SPSS kemudian akan dianalisa secara deskriptif menggunakan tabel.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUP H. Adam Malik Medan yang beralamat di Jalan Bunga Lau No. 17, Medan, Km.12, Kecamatan Medan Tuntungan, Kotamadya Medan, Provinsi Sumatera Utara. RSUP H. Adam Malik merupakan pusat rujukan kesehatan untuk wilayah Provinsi Sumatera Utara dan juga merupakan rumah sakit kelas A sesuai dengan SK Menkes No. 335/Menkes/SK/VIII/1990.

RSUP H. Adam Malik Medan juga bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dalam menyelenggarakan pendidikan klinik calon dokter dan sebagai rumah sakit pendidikan sesuai dengan SK Menkes No.502/Menkes/SK/IX/1991.

5.1.2. Deskripsi Karakteristik Subjek

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 70 orang yaitu seluruh ibu yang bersalin dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik tahun 2015.

Dari keseluruhan subjek yang ada, diperoleh karakteristik mengenai ibu yang bersalin seksio sesarea yaitu umur,agama,tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak persalinan, riwayat penyakit, riwayat obstetri jelek, riwayat persalinan, indikasi seksio sesarea, antenatal care, lama rawatan, berat lahir bayi dan keadaan ibu sewaktu pulang.

5.1.3. Faktor Sosiodemografi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea

Distribusi frekuensi ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2015 berdasarkan faktor sosiodemografi yang meliputi umur, agama, tingkat pendidikan dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Faktor Sosiodemografi di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2015

No	Faktor Determinan	Frekuensi (n)	Persen (%)
1.	Umur		
	<20	5	7,1
	20-35	56	80,0
	>35	9	12,9
	Total	70	100
2.	Agama		
	Hindu	1	1,4
	Islam	46	65,7
	Kristen katolik	7	10,0
	Kristen protestan	16	22,9
	Total	70	100
3.	Tingkat pendidikan		
	Tamat Sarjana Muda	7	10,0
	Tamat SD	3	4,3
	Tamat SLTA	48	68,6
	Tamat SLTP	12	17,1
	Total	70	100
4.	Pekerjaan		
	Pegawai negeri	7	10,0
	Pegawai swasta	15	21,5
	Ibu rumah tangga	43	61,4
	Mahasiswa	3	4,3
	Petani	2	2,9
	Total	70	100

Pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan umur terbesar adalah pada kelompok 20-35 tahun sebanyak 56 orang (80,0%) dan terkecil adalah kelompok umur <20 tahun dan >35 tahun sebanyak 14 orang (20,0%). Umur termuda adalah 16 tahun dan tertua adalah 41 tahun.

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan agama terbesar adalah agama Islam sebanyak 46 orang (65,7%) dan terkecil adalah agama Hindu 1 orang (1,4%).

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan tingkat pendidikan terbesar adalah Tamat SLTA yaitu sebanyak 48 orang (68,6%) dan terkecil adalah tamat SD sebanyak 3 orang (4,3%).

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan pekerjaan terbesar adalah ibu rumah tangga sebanyak 45 orang (64,3%) dan terkecil adalah petani sebanyak 2 orang (2,9%).

5.1.4. Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Faktor Mediko Obstetri

Distribusi frekuensi ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015 berdasarkan faktor mediko obstetri yang meliputi paritas, jarak persalinan, riwayat penyakit, riwayat obstetri jelek, riwayat persalinan dapat dilihat pada tabel 5.2 di bawah ini.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Faktor Mediko Obstetri Di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2015

No	Faktor determinan	Frekuensi (n)	Persen (%)
1.	Paritas		
	Nullipara	43	61,5
	Primipara	13	18,6
	Multipara	11	15,7
	Grandemultipara	3	4,3
	Total	70	100
2.	Jarak persalinan		
	0	23	32,9
	1	5	7,1
	2-3	10	14,3
	>3	32	45,7
	Total	70	100
3.	Riwayat penyakit		
	Ada	26	37,1
	Tidak ada	44	62,9
	Total	70	100
4.	Riwayat obstetri jelek		
	Ada	13	18,6
	Tidak ada	57	81,4
	Total	70	100

No	Faktor determinan	Frekuensi (n)	Persen (%)
5.	Riwayat persalinan		
	Abortus	2	2,9
	Ekstraksi vakum/ forcep	1	1,4
	Partus spontan	19	27,1
	Seksio sesarea	27	38,6
	Tidak ada	21	30,0
	Total	70	100

Pada Tabel 5.2 menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan paritas yang terbesar adalah nullipara sebanyak 43 orang (61,5%) dan terkecil adalah grandemultipara sebanyak 3 orang (4,3%).

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan jarak persalinan terbesar adalah >3 tahun sebanyak 32 orang (45,7%) dan terkecil adalah jarak persalinan 1 tahun yaitu sebanyak 5 orang (7,1%). Jumlah ibu bersalin dengan seksio sesarea yang memiliki jarak persalinan hanya 47 orang dikarenakan 23 orang lain merupakan persalinan pertamanya.

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan riwayat penyakit terbesar adalah ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit yaitu sebanyak 44 orang (62,9%) dan proporsi terkecil adalah ibu yang memiliki riwayat penyakit yaitu sebanyak 26 orang (37,1%).

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan riwayat obstetri jelek terbesar adalah ibu tanpa riwayat obstetri jelek pada persalinan sebelumnya yaitu sebanyak 57 orang (81,4%) dan yang terkecil adalah ibu dengan riwayat obstetri jelek yaitu 13 orang (18,6%).

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan riwayat persalinan terbesar adalah seksio sesarea yaitu sebanyak 27 orang (38,6%) dan terkecil adalah ekstraksi vakum/forcep 1 orang (1,4%).

5.1.5. Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Indikasi

Distribusi frekuensi ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015 berdasarkan indikasi seksio sesarea dapat dilihat pada Tabel 5.3 di bawah ini:

Tabel 5.3 Distribusi Proporsi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Indikasi di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2015

Indikasi seksio sesarea	Frekuensi (n)	Persen (%)
Medis	57	81,4
Sosial	13	18,6
Total	70	100

Pada Tabel 5.3 menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan indikasi seksio sesarea yang terbesar adalah indikasi medis yaitu sebanyak 57 orang (81,4%) dan yang terkecil adalah indikasi sosial yaitu sebanyak 13 orang (18,6%).

5.1.6. Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Antenatal Care

Distribusi frekuensi ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015 berdasarkan Antenatal Care dapat dilihat pada Tabel 5.4 di bawah ini.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Antenatal Care di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2015

Antenatal care	Frekuensi (n)	Persen (%)
Bidan	41	58,6
Dokter spesialis Obgyn	6	8,6
Dokter umum	11	15,7
Tidak ada	12	17,1
Total	70	100

Pada Tabel 5.4 menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea yang melakukan antenatal care terbesar adalah di bidan yaitu sebanyak 41 orang (58,6%) dan proporsi terkecil adalah dengan dokter spesialis Obgyn yaitu 6 orang (8,6%).

5.1.7. Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Berat Lahir Bayi

Distribusi frekuensi ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015 berdasarkan berat lahir bayi dapat dilihat pada tabel 5.5 di bawah ini.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Berat Lahir Bayi Di RSUP H.Adam Malik Medan Tahun 2015

Berat lahir bayi (g)	Frekuensi (n)	Persen (%)
<2500	11	15,7
2500-3500	53	75,7
>3500	6	8,6
Total	70	100

Pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa proporsi bayi yang lahir melalui persalinan seksio sesarea berdasarkan berat lahir bayi terbesar adalah berat badan normal yaitu sebanyak 53 bayi (75,7%) dan terkecil adalah berat badan lahir lebih dari 3500g sebanyak 6 bayi (8,6%).

5.1.8. Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Lama Rawatan Rata-Rata

Distribusi frekuensi ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015 berdasarkan lama rawatan rata-rata dapat dilihat pada Tabel 5.6 di bawah ini.

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Lama Perawatan Rata-Rata di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2015

Lama rawatan rata-rata	
Mean	3,87
Standard deviation	1,115
Median	4,00
Minimum	1
Maximum	7
Sum	271

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas dapat disimpulkan bahwa lama rawatan rata-rata adalah 3,87 hari, SD=1,115 hari dan lama rawatan minimum adalah 1 hari sedangkan lama rawatan maksimum adalah 7 hari.

Ibu bersalin dengan seksio sesarea lama rawatan satu hari dikarenakan ibu meninggal sedangkan ibu dengan lama rawatan 7 hari dengan indikasi medis preeklamsi/eklamsi dengan jumlah kehamilan 4 dan jumlah paritas 3 (multipara).

5.1.9. Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Keadaan Ibu Sewaktu Pulang

Distribusi frekuensi ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015 berdasarkan keadaan ibu sewaktu pulang dapat dilihat pada Tabel 5.7 di bawah ini.

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea Berdasarkan Keadaan Ibu Sewaktu Pulang di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2015

Keadaan Ibu Sewaktu Pulang	Frekuensi (n)	Persen (%)
Meninggal	3	4,3
Sehat	67	95,7
Total	70	100

Pada Tabel 5.7 menunjukkan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan keadaan ibu sewaktu pulang terbesar adalah dipulangkan/hidup yaitu sebanyak 67 orang (95,7%) dan yang terkecil adalah meninggal 3 orang (4,3%).

5.2. Pembahasan

5.2.1. Faktor Sosiodemografi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea

1. Umur

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan umur di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015 terbesar adalah kelompok umur 20-35 tahun 80% dan terkecil yaitu kelompok umur <20 tahun dan >35 tahun 20%. Dari 14 ibu bersalin dengan seksio sesarea 5 orang yang termasuk kelompok umur <20 tahun dan 9 orang kelompok umur >35 tahun.

Tingginya proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea pada kelompok umur 20-35 tahun dikarenakan kelompok umur tersebut merupakan kelompok umur reproduksi yang optimal bagi ibu untuk hamil dan melahirkan.¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Maisyarah Fitri Siregar tahun 2013 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi yaitu kelompok umur 20-35 tahun 78%.¹

2. Agama

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan agama terbesar yaitu agama Islam 65,7% dan terkecil ialah agama Hindu 1,4%. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk kota medan mayoritas beragama Islam.¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Maisyarah Fitri Siregar tahun 2013 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi adalah beragama Islam 70%.¹

3. Tingkat pendidikan

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan pendidikan terbesar yaitu tamat SLTA 68,6% dan terkecil ialah tamat SD 4,3%.

Tingkat pendidikan merupakan landasan seseorang dalam berbuat sesuatu membuat lebih mengerti dan memahami sesuatu untuk menerima atau menolak. Tingkat pendidikan formal juga meningkatkan perbedaan pengetahuan dan pengambilan keputusan.¹¹

Hal ini sesuai dengan penelitian Sinaga EMD tahun 2008 di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi dengan pendidikan SLTA 49,6%.¹¹

4. Pekerjaan

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan pekerjaan terbesar adalah ibu rumah tangga 61,4 % dan terkecil adalah petani 2,9%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Maisyarah Fitri Siregar tahun 2013 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi yaitu dengan pekerjaan ibu rumah tangga 75,86%.¹

5.2.2. Faktor Mediko Obstetri Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea

1. Paritas

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan paritas terbesar adalah nullipara 61,5% dan terkecil adalah grandemultipara 4,3%.

Persalinan yang pertama sekali (nullipara) biasanya mempunyai risiko yang tinggi terhadap ibu dan anak, kemudian risiko ini menurun pada paritas kedua dan ketiga, dan akan meningkat lagi pada paritas keempat dan seterusnya. Risiko terjadinya kelainan dan komplikasi yang besar pada ibu dengan nullipara ini dikarenakan belum pernah memiliki pengalaman melahirkan.¹⁶

Ibu dengan paritas nullipara yang mengalami persalinan dengan seksio sesarea saat ini memiliki kecenderungan untuk mengalami persalinan seksio sesarea untuk persalinan berikutnya.¹⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ginting D tahun 2007 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi yaitu dengan paritas nullipara 46,8%.¹⁶

2. Jarak persalinan

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan jarak persalinan terbesar adalah >3 tahun 45,7% dan terkecil adalah 1 tahun 7,1%. Seorang wanita setelah melahirkan membutuhkan 2 sampai 3 tahun untuk memulihkan tubuhnya dan mempersiapkan dirinya pada persalinan berikutnya serta memberi kesempatan pada luka untuk sembuh dengan baik.¹⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ginting D tahun 2007 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi dengan jarak persalinan >3 tahun 80,5%.¹⁶

3. Riwayat penyakit

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan riwayat penyakit terbesar adalah ibu dengan tidak adanya riwayat penyakit 62,9% dan terkecil adalah ibu dengan riwayat penyakit 37,1%.

Ibu yang memiliki riwayat penyakit berjumlah 26 orang, dimana 22 orang memiliki riwayat penyakit hipertensi, dan masing-masing 2 orang diabetes mellitus dan mioma uteri.¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Maisyaroh Fitri Siregar tahun 2013 bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi pada ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit 75,86%.¹

4. Riwayat obstetri jelek

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan riwayat obstetri jelek terbesar adalah ibu yang tidak ada riwayat obstetri jelek 81,4% dan terkecil ibu yang memiliki riwayat obstetri jelek 18,6%. Ibu yang memiliki riwayat obstetri jelek diantaranya 2 orang abortus dua kali, 8 orang preeklamsi/eklamsi, 2 orang perdarahan sekali dan 1 orang hipertensi.¹

Hal ini sesuai dengan penelitian Siti Maisyaroh Fitri Siregar tahun 2013 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi pada ibu yang tidak memiliki riwayat obstetri jelek 75,68%.¹

5. Riwayat persalinan

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan riwayat persalinan terbesar adalah seksio sesarea yaitu 38,6% dan terkecil adalah ekstraksi vakum/forcep yaitu 1,4%.

Berdasarkan penelitian Annisa S.A tahun 2010 di RSUD Dr. Adjidarmo Lebak bahwa riwayat persalinan seksio sesarea memiliki risiko 3,09 kali untuk mengalami persalinan seksio sesarea berikutnya daripada ibu yang belum pernah seksio sesarea pada persalinan sebelumnya.⁹

Dengan adanya resiko terjadinya seksio sesarea pada persalinan berikutnya dengan adanya indikasi riwayat seksio sesarea sebelumnya, hal ini terlihat dari data dimana terdapat 27 ibu yang memiliki riwayat seksio sesarea sebelumnya dan mengalami persalinan dengan seksio sesarea pada persalinannya saat ini. Dari 27 ibu bersalin dengan seksio sesarea yang memiliki riwayat persalinan seksio sesarea sebelumnya 13 ibu merupakan paritas primipara, 11 ibu dengan paritas multipara dan 3 ibu dengan paritas grandemultipara. Dengan demikian terdapat kecenderungan ibu akan mengalami persalinan dengan seksio sesarea

pada persalinan saat ini untuk ibu yang memiliki riwayat persalinan seksio sesarea sebelumnya. Begitu pula terhadap 43 ibu dengan paritas nullipara akan memiliki resiko mengalami persalinan seksio sesarea untuk persalinan berikutnya nanti.¹⁶

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ginting D tahun 2007 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi dengan riwayat persalinan seksio sesarea 73,2%.¹⁶

5.2.3. Indikasi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan indikasi seksio sesarea terbesar adalah indikasi medis 81,4% dan terkecil adalah indikasi sosial 18,6%.¹

Hal ini sesuai dengan penelitian Siti Maisyaroh Fitri Siregar tahun 2013 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi pada ibu dengan indikasi medis 90,8%.¹

5.2.4. Antenatal Care Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan antenatal care terbesar adalah dilakukan di puskesmas/bidan 58,6% dan terkecil adalah dengan dokter spesialis Obgyn yaitu 8,6%.

Perawatan selama kehamilan sangat berperan dalam mengetahui kondisi kesehatan ibu dan janin. Standar pemeriksaan dan perawatan kehamilan yang dianjurkan WHO dan Departemen Kesehatan minimal 4 kali untuk mengetahui kondisi kehamilan berisiko.¹

Hal ini sesuai dengan penelitian Siti Maisyaroh Fitri Siregar tahun 2013 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi pada ibu yang melakukan Antenatal Care di puskesmas/bidan 62,07%.

5.2.5. Berat Lahir Bayi Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea

Proporsi ibu bersalin dengan seksio berdasarkan berat badan lahir terbesar adalah berat normal 75,7% dan terkecil adalah berat badan lahir lebih >3500g

8,6%. Berat badan lahir dikatakan normal saat berat bayi 2500 -3500 gram, persalinan dapat mengalami gangguan atau kemacetan karena kelainan dalam bentuk janin dan mengganggu jalan lahir.¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Maisyaroh Fitri Siregar tahun 2013 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi dengan bayi lahir normal yaitu 96,55%.¹

5.2.6. Lama Rawatan Rata-Rata Ibu Bersalin dengan Seksio Sesarea

Lama rawatan rata-rata ibu bersalin dengan seksio sesarea di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2015 adalah 3,87 hari, dengan lama rawatan minimum adalah 1 hari sedangkan lama rawatan maksimum adalah 7 hari serta nilai SD sebesar 1,115 hari. Lama rawatan 1 hari karena ibu bersalin dengan seksio sesarea meninggal dan bayi yang dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR). Lama rawatan 7 hari pada ibu bersalin dengan indikasi eklampsi dan bayi yang dilahirkan memiliki berat badan lahir normal yaitu 2500 gram.^{1,16}

5.2.7. Keadaan Ibu Sewaktu Pulang

Proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan keadaan ibu sewaktu pulang terbesar adalah dipulangkan/sehat 95,7% dan terkecil adalah meninggal 4,3%.

Hal ini sesuai dengan penelitian Siti Maisyaroh Fitri Siregar tahun 2013 di RSUD Dr. Pirngadi Medan bahwa proporsi ibu bersalin dengan seksio sesarea tertinggi pada ibu yang dipulangkan/sehat setelah bersalin dengan seksio sesarea 98,85%.¹

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Karakteristik ibu bersalin dengan seksio sesarea berdasarkan faktor sosiodemografi terbesar pada umur 20-35 tahun 80%, agama Islam 65,7%, pendidikan tamat SLTA 68,6%, pekerjaan ibu rumah tangga 61,4%.
2. Berdasarkan faktor mediko obstetri paritas nullipara 61,5%, jarak persalinan >3 tahun 45,7%, tidak ada riwayat penyakit 62,9%, tidak ada riwayat obstetri 81,4%, riwayat persalinan sebelumnya seksio sesarea 38,6%.
3. Berdasarkan indikasi seksio sesarea terbesar indikasi medis 81,4 %.
4. Berdasarkan berat lahir bayi adalah normal 75,7%.
5. Berdasarkan proporsi terbesar antenatal care dengan bidan 58,6%.
6. Berdasarkan lama rawatan rata-rata ibu bersalin dengan seksio sesarea adalah 3,87 hari.
7. Berdasarkan keadaan ibu sewaktu pulang yaitu dipulangkan/sehat 95,7%.

6.2. Saran

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu hamil khususnya ibu dengan kehamilan pertama bahkan wanita pasangan usia subur (PUS) mengenai keuntungan dan manfaat partus normal dibanding seksio sesarea yang salah satunya ibu dapat memberikan ASI dini.
2. Diharapkan kepada ibu dengan kehamilan pertama agar melakukan aktifitas fisik dan menjaga asupan gizi serta melakukan antenatal care secara berkala dan teratur untuk menghindari faktor resiko yang menimbulkan indikasi persalinan seksio sesarea dimana hal tersebut diatas diperlukan peran suami untuk memotivasi.

3. Diharapkan kepada pihak rumah sakit mempertimbangkan indikasi seksio sesarea agar dapat dihindarkan persalinan seksio sesarea yang tanpa indikasi medis dan melengkapi data- data yang berkaitan dengan persalinan di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan tahun 2014 seperti riwayat penyakit, memperjelas indikasi medis dan sosial dan lama rawatan bayi.